

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dimiyati dan Nurjaman (2016: 22) kata “manajemen” artinya wadah untuk proses ketatalaksanaan. Dalam *Encyclopedia of the Social Sciences* dinyatakan bahwa “manajemen” adalah proses pelaksanaan tujuan tertentu. Apabila lebih ditinjau lebih dalam lagi istilah “manajemen” adalah proses dalam aktivasi beberapa pihak dalam pelaksanaan suatu proyek.

Menurut Soeharto (Dimiyati dan Nurjaman 2016: 22) manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan kegiatan anggota serta sumber daya yang lain untuk mncapai sasaran organisasi (perusahaan) yang telah ditentukan.

Manajemen Operasi merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengelola secara optimal pengolahan sumber daya dalam proses transformasi input menjadi output. Penerapan fungsi-fungsi dan prinsip-prinsip manajemen terhadap kegiatan operasi perusahaan untuk menghasilkan produk dan layanan secara efektif dan efisien.

Menurut Heizer dan Render (2015 : 3) Manajemen Operasi (*Operations Management – OM*) merupakan serangkaian aktivitas yang menciptakan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah masukan menjadi hasil.

Pada hakikatnya, manajemen merupakan proses terpadu yang melibatkan individu-individu sebagai bagian dari organisasi dalam merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan berbagai aktivitas, yang diarahkan pada sasaran yang telah ditetapkan dan berlangsung terus-menerus seiring dengan berjalannya waktu.

Manajemen proyek adalah usaha yang mempunyai awalan dan akhiran dan dijalankan untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan dalam biaya, jadwal, dan sasaran kualitas.

Pada prinsipnya, manajemen adalah usaha manusia untuk mencapai tujuan dengan cara yang paling efektif dan efisien. Usaha ini merupakan proses dari manajemen, yaitu rangkaian kegiatan meliputi penetapan tujuan, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan/pengendalian.

Pengelolaan pekerjaan proyek khususnya konstruksi yang berkualitas merupakan impian setiap pelaksana proyek. Setiap proyek pekerjaan konstruksi akan berkualitas apabila dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, maksudnya pekerjaan tersebut dapat direalisasikan dengan sempurna, yang pasti akan memiliki banyak keuntungan bagi pelaksana dan pelanggannya. Namun pada realitanya didalam pelaksanaannya banyak kemungkinan yang menghambat pelaksanaan proyek berjalan dengan sempurna. hambatan dalam pelaksanaan proyek membuat dampak yang serius dan dapat memberi pengaruh besar dalam berlangsungnya sebuah pelaksanaan sebuah proyek.

Program perencanaan konstruksi kawasan pemukiman yaitu jalan paving baru dengan saluran yang dilakukan oleh pemerintah selalu berjalan setiap tahun, perbaikan ini dilakukan untuk memberikan fasilitas yang dibutuhkan untuk masyarakat agar mempermudah akses diperkampungan atau di jalan-jalan kecil yang tidak mungkin untuk dilakukan pengaspalan.

Program tersebut yang dilakukan oleh pemerintah adalah jalan utama untuk memberikan jalan atau akses yang aman dilalui oleh masyarakat untuk kampung-kampung yang setingkat RT, RW dan kelurahan yang memiliki jalan

tidak begitu lebar dan tidak dilalui oleh kendaraan besar seperti truk dan sejenisnya.

Program dari pemerintah yang satu ini membutuhkan keahlian dan kreativitas yang cukup bagus dari pekerjanya dalam menentukan cara dan polanya, karena setiap lokasi memiliki tantangan yang berbeda-beda mulai dari struktur tanahnya yang berbeda, panjang dan luasnya, akses untuk menuju lokasi yang akan dipavingisasi, dan masih banyak yang lain.

Dalam hal ini sangat membutuhkan pengawasan dan pola manajemen yang benar untuk mengendalikan proyek tersebut untuk menyelesaikan masalah-masalah yang selalu berbeda-beda di setiap lokasi, agar sesuai dengan keinginan dari ketiga pihak yang terlibat yaitu pemerintah, kontraktor dan juga masyarakat yang akan menggunakan fasilitas tersebut agar tidak ada pihak yang kecewa atau dirugikan oleh adanya proyek tersebut.

Proyek Konstruksi jalan paving baru dan saluran ini berada di lokasi pemukiman masyarakat yang secara langsung bisa memberikan dampak yang membuat masyarakat tidak nyaman dan terganggu saat proses pelaksanaan proyek konstruksi jalan paving baru dan saluran ini berlangsung. Maka dalam pelaksanaan proyek tersebut harus dilakukan dengan efektif dan efisien agar pelaksanaan proyek tersebut tidak memberikan kerugian kepada pihak-pihak yang terlibat didalamnya termasuk masyarakat yang beraktivitas di sekitar proyek tersebut.

Dalam pelaksanaan proyek biasanya bisa dilakukan dengan cepat jika dilakukan dengan rencana, pengendalian dan pengawasan yang tepat oleh pihak kontraktor dan sebaliknya jika ditangani dengan sistem yang tidak tepat maka sebuah proyek bisa memakan waktu yang sangat lama dan cenderung membuang-buang waktu dan menimbulkan kerugian dalam pelaksanaannya, hal

ini bukan hal baru dalam pelaksanaan proyek karena dalam pelaksanaan proyek selalu membutuhkan perhatian lebih dibanding dengan pekerjaan-pekerjaan yang dilaksanakan didalam pekerja perkantoran. Didalam pelaksanaan proyek pasti mengalami banyak masalah misalnya, cuaca, lingkungan, material dan juga sumber daya yang terlibat didalamnya.

Dalam pelaksanaan sebuah proyek biasanya dilakukan dengan menggunakan sistem-sistem yang ada didalam ilmu manajemen proyek seperti halnya PERT, CPM, dan lainnya. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi jalan paving baru dan saluran ini hendaknya menggunakan CPM (*Chritical Path Method*). Penggunaan sistem sangat dibutuhkan agar proyek bisa dilaksanakan dan terselesaikan dengan baik dan memberikan keuntungan untuk pihak-pihak yang terkait.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalahnya sebagai berikut :

Bagaimana penerapan CPM dalam pengendalian waktu proyek konstruksi jalan paving baru dan saluran di jalan Simo Kalangan Baru RT 006 RW 007?

1.3 Tujuan Penelitian

Maka tujuan penelitian dari rumusan masalah adalah untuk mengetahui penerapan CPM agar pengendalian waktu proyek jalan konstruksi paving baru dan saluran di jalan Simo Kalangan Baru RT 006 RW 007.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Aspek Akademis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai manajemen operasional secara lebih nyata yang menyangkut sistem dalam mengendalikan sebuah proyek dan manajemen khususnya *Critical Path Method* (CPM). Penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan manajemen operasional.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan atau manfaat yang lebih banyak kepada karyawan dan pemborong dalam bekerja di setiap proyek yang mereka kerjakan, agar memiliki acuan dalam menjalankan tugasnya dan bisa mencapai kualitas yang diharapkan oleh perusahaan dan karyawan atau pemborong.

3. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi atau bahan masukan tambahan bagi perusahaan dalam mengendalikan proyek pavingisasi dalam hal penjadwalan agar proses pekerjaan bisa berjalan dengan sebagaimana yang telah di harapkan oleh perusahaan.